

NIAT BERINVESTASI: SUATU STUDI TENTANG RISIKO DAN PENGETAHUAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN

Didik Setyawan*, Erisa Kusuma Dewi, Ariefah Yulandari

Departemen Manajemen, Universitas Setia Budi Surakarta, Indonesia

Email Korespondensi: didiksetyawan1977@gmail.com

Abstrak: Niat berinvestasi keuangan melalui aplikasi digital di kalangan milenial masih relatif rendah. Faktor kepercayaan yang disebabkan tingginya risiko dan tingkat pengetahuan keuangan kaum milenial menjadikan keengganan melakukan investasi reksadana. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan karakteristik mahasiswa yang belum menggunakan aplikasi investasi keuangan Bibit yang berjumlah 200 responden dilakukan secara online. Pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Pengujian hipotesis menggunakan pendekatan struktural dengan analisa SEM (*Structural Equation Modeling*). Hasil pengujian menunjukkan kepercayaan merupakan faktor yang kuat dalam membentuk niat berinvestasi reksadana yang dipengaruhi tingginya risiko yang dipersepsikan dan rendahnya tingkat pengetahuan tentang keuangan. Tingginya risiko persepsian menjadikan keengganan individu untuk berinvestasi dapat diminimalisir dengan peningkatan pengetahuan keuangan yang dapat mempengaruhi kepercayaan individu dalam berinvestasi.

Kata Kunci: Niat investasi, kepercayaan, risiko persepsian, pengetahuan keuangan, aplikasi investasi keuangan

Abstract: The intention to invest financially through digital applications among millennials is still relatively low. The trust factor caused by the high risk and level of financial knowledge of millennials makes them reluctant to invest in mutual funds. The sampling technique used purposive sampling with the characteristics of students who had not used the Bibit financial investment application, in total 200 respondents, was conducted online. Examination of validity and reliability using the SPSS application version 22. The results show that trust is a strong factor in forming the intention to invest in mutual funds, which is influenced by the high perceived risk and the low level of financial knowledge. The high perceived risk makes individual reluctance to invest minimized by increasing financial knowledge which can affect individual confidence in investing.

Keywords: Investment intention, trust, perceived risk, financial knowledge, financial investment application

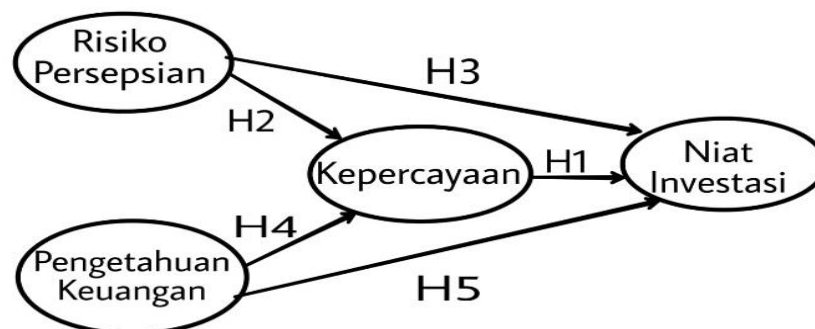
PENDAHULUAN

Rendahnya kepercayaan menjadikan penyebab rendahnya niat berinvestasi reksadana mahasiswa. Data Kustodian Sentral Efek Indonesia pada akhir 2020 jumlah Single Investor Identification (SID) dengan Pelajar/Mahasiswa hanya 27,19 % dari 3.871.248 jumlah SID keseluruhan yang tidak sebanding dengan mahasiswa Indonesia yang jumlahnya mencapai 8.741.711 mahasiswa (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, 2021) dan jumlah penduduk Indonesia dengan kategori milenial yaitu sebesar 69,90 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2020). Kondisi tersebut kontradiktif dengan perkembangan keuangan digital yang memudahkan investor melakukan investasi khususnya dari kalangan milenial yang terbiasa dengan perangkat

digital. Maka studi ini dirasa perlu untuk melakukan kajian tentang faktor-faktor yang memengaruhi anak muda untuk melakukan investasi reksadana digital.

Faktor yang menjadi penyebab keengganan mahasiswa untuk melakukan investasi yaitu tingginya risiko keuangan yang dipersepsikan. Tinggi risiko keuangan yang dipersepsikan calon investor berupa kemungkinan adanya kehilangan uang dan penambahan biaya yang tidak diharapkan sehingga dapat menurunkan dan bahkan menolak niat untuk berinvestasi (Vuk *et al.*, 2017; Maziriri *et al.*, 2019). Calon investor mempersepsikan tingginya risiko investasi online disebabkan informasi tentang kemungkinan terjadinya penipuan melalui *cyber* yang mengalami perkembangan dalam bidang *financial* dan *technology* menjadi penyebab penurunan kepercayaan dan niat untuk berinvestasi (Ng dan Kwok, 2017; Maziriri *et al.*, 2019; Teoh, 2021; Shehata, 2021). Berdasarkan penjelasan tersebut, adanya risiko investasi online masih diperlukan pengkajian yang menjadi faktor dalam mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan investasi secara online.

Investasi melalui aplikasi online diperlukan pengetahuan yang dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan investasi. Hal ini karena pengetahuan keuangan berperan dalam menghasilkan keputusan investasi yang didasarkan dari informasi yang didapatkan (Aziz *et al.*, 2018; Shehata *et al.*, 2021). Hasil studi tersebut selaras dengan kajian yang dilakukan di Arab Saudi yang menjelaskan calon investor yang memiliki pengetahuan tentang pasar saham yang lebih baik mempunyai kecenderungan yang lebih besar untuk berinvestasi (Shehata *et al.*, 2021). Pentingnya peran pengetahuan keuangan terhadap niat investasi di BEI dikarenakan responden memiliki pengetahuan keuangan yang didapatkan baik dari berbagai sumber informasi yang menjadikan meningkatnya kepercayaan untuk berniat investasi online (Elfahmi *et al.*, 2020; Samsuri *et al.*, 2019; Shehata *et al.*, 2021; Tanuwijaya dan Setiawan, 2021). Individu sebagai calon investor yang mempunyai tingkat kepercayaan lebih akan besar kemungkinan melakukan investasi melalui *platform trading online* (Vuk *et al.*, 2017; Maziriri *et al.*, 2019).



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis

- H₁ : Semakin tinggi tingkat kepercayaan dapat meningkatkan niat investasi online.
- H₂ : Semakin tinggi risiko persepsian berdampak negatif terhadap kepercayaan dalam niat investasi online.
- H₃ : Semakin tinggi risiko persepsian berdampak negatif terhadap niat investasi online.
- H₄ : Semakin tinggi pengetahuan keuangan berdampak positif terhadap kepercayaan dalam niat investasi online.
- H₅ : Semakin tinggi pengetahuan keuangan berdampak positif terhadap niat investasi online.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kausal yang mengevaluasi hubungan antar variabel yang memengaruhi niat berinvestasi daring menggunakan aplikasi Bibit. Teknik penyampelan menggunakan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Pengambilan sampel dibutuhkan kriteria untuk menentukan menjadi responden. Kriteria pertama adalah mahasiswa yang memiliki akses internet. Kriteria kedua tahu tentang aplikasi Bibit. Kriteria ketiga adalah belum pernah menggunakan aplikasi Bibit. Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut didapatkan 200 responden yang sudah terseleksi. Pengumpulan data dalam studi ini menggunakan metode survey online. Pengujian alat ukur dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Pengujian hipotesis menggunakan analisis *Structural Equation Model (SEM)*.

Tabel 1. Alat Ukur Variabel dan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	Exploratory Factor Analysis (EFA)		Nilai AVE	Koefisien Alpha	Informasi
		Loading Factor	Eigen Values			
Niat Investasi (Searle, 1979; Armitage dan Corner, 2011; Shehata et al, 2021)	1. Kemungkinan berinvestasi	0,880	13.404	0,765	0,978	Valid dan Reliabel
	2. Kemungkinan membeli reksadana	0,858				Valid dan Reliabel
	3. Bersedia membeli reksadana	0,887				Valid dan Reliabel
	4. Benar-benar berpikir untuk berinvestasi	0,878				Valid dan Reliabel
	5. Investasi merupakan salah satu pilihan	0,918				Valid dan Reliabel
	6. Berbicara positif mengenai investasi	0,848				Valid dan Reliabel
	7. Berharap untuk berinvestasi	0,836				Valid dan Reliabel
	8. Ingin untuk berinvestasi	0,890				Valid dan Reliabel
Kepercayaan (Morgan dan Hunt, 1994; Lau dan Lee, 1994; Ba dan Pavlou, 2002)	1. Aplikasi investasi terpercaya	0,873	5.591	0,776	0,967	Valid dan Reliabel
	2. Memberikan informasi yang jujur	0,929				Valid dan Reliabel
	3. Investasi merupakan peluang menarik	0,913				Valid dan Reliabel
	4. Aplikasi yang berkompeten	0,843				Valid dan Reliabel
	5. Keterbukaan informasi	0,843				Valid dan Reliabel
Risiko Persepsian (Firozabadi et al, 1998; Hall, 2013; Oglethorpe dan Monroe, 2008)	1. Aplikasi berisiko	0,928	3.035	0,832	0,976	Valid dan Reliabel
	2. Investasi tidak berwujud berisiko tinggi	0,868				Valid dan Reliabel
	3. Keputusan investasi berisiko	0,926				Valid dan Reliabel
	4. Investasi tidak ada kepastian di masa depan	0,901				Valid dan Reliabel
	5. Investasi berisiko tinggi	0,903				Valid dan Reliabel
	6. Berpotensi melakukan penipuan	0,926				Valid dan Reliabel
	7. Berpeluang kehilangan uang	0,938				Valid dan Reliabel
	8. Menyebabkan kerugian keuangan	0,905				Valid dan Reliabel
Pengetahuan Keuangan (Chen dan Volpe, 1998; Lusardi, 2007; Houston, 2010).	1. Mengetahui dan tertarik dengan pasar keuangan	0,895	2.671	0,780	0,978	Valid dan Reliabel
	2. Memiliki cukup pengalaman	0,930				Valid dan Reliabel
	3. Memahami fungsi pasar keuangan	0,927				Valid dan Reliabel
	4. Memiliki pengetahuan suku bunga, biaya keuangan dan jangka waktu kredit	0,880				Valid dan Reliabel
	5. Memiliki pengetahuan menginvestasikan uang	0,912				Valid dan Reliabel
	6. Memiliki pengetahuan pendapatan laporan kredit	0,870				Valid dan Reliabel
	Memiliki pengetahuan risiko dan pengembalian	0,754				Valid dan Reliabel

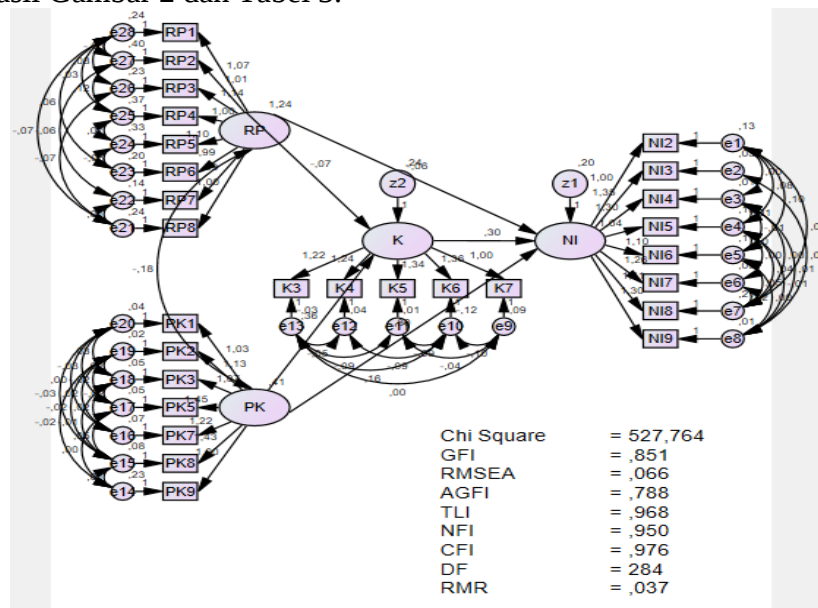
Hasil pengujian pada dua puluh delapan item kuesioner adalah valid dengan nilai loading lebih dari 0,35. Terdapat tujuh item kuesioner yang tidak valid karena loading factor-nya lebih kecil dari 0,40. Maka dari itu dilakukan penghilangan pada item NI1, K1, K2, K8, PK4, PK6, PK 10. Pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha dan nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai reliabilitas lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner reliabel untuk digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 2. Karakteristik Responden

Karakteristik	Klasifikasi	%	Karakteristik	Klasifikasi	%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	41.3	Domisili Lokasi Perguruan Tinggi (Pulau)	Jawa	95.1
	Perempuan	58.7		Madura	0.8
Usia	18-21 tahun	48.7		Kalimantan	0.4
	22-25 tahun	51.3		Sulawesi	0.4
Pendapatan	<1.000.000	17.4		Papua	1.7
	1.000.000 – 2.000.000	55.7		Sumatera	0.4
	2.000.001 – 3.000.000	2.6	Pengetahuan Aplikasi	Ya	93
	>4.000.000	5.7		Tidak	7
Penggunaan Aplikasi			Sudah Pernah	Belum Pernah	13
				Belum Pernah	87

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji hubungan kausalitas antar variabel dengan model berdasarkan *critical ratio* (*c.r*). Jika arah hubungan sesuai dengan hipotesis penelitian dan didukung oleh *c.r* yang memenuhi syarat, maka dapat disimpulkan hipotesis terdukung. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis SEM dengan aplikasi AMOS ditunjukkan hasil Gambar 2 dan Tabel 3.



Gambar 2. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian model mengkonfirmasi bahwa penelitian ini mempunyai Goodness of Fit yang baik, artinya model sesuai dengan data.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Standart Estimate	c.r	Probabilitas	Keterangan
Kepercayaan → Niat Investasi	0,297	5,124	***	H1 Terdukung
Risiko Perspesian → Kepercayaan	-0,069	-2,626	0,009	H2 Terdukung
Risiko Perspesian → Niat Investasi	-0,061	-2,078	0,038	H3 Terdukung
Pengetahuan Keuangan → Kepercayaan	0,360	6,342	***	H4 Terdukung
Pengetahuan Keuangan → Niat Investasi	0,299	5,280	***	H5 Terdukung

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap niat investasi menggunakan aplikasi Bibit. Berbagai studi menunjukkan bahwa kepercayaan mempunyai efek positif dalam mendorong niat individu untuk berinvestasi (Thaker, 2019; Nwayseh, 2020; Sipangkar dan Wijaya, 2020). Kepercayaan individu yang dibangun berdasarkan atas informasi yang tersedia dapat secara signifikan memengaruhi niat berinvestasi daring (Sipangkar dan Wijaya, 2020). Hasil studi ini memberikan arti bahwa kepercayaan merupakan faktor pendorong yang kuat dalam memengaruhi niat investasi daring menggunakan aplikasi Bibit.

Risiko persepsian berdampak negatif terhadap kepercayaan dalam berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit. Berbagai studi terdahulu menyatakan bahwa risiko persepsian berdampak negatif terhadap kepercayaan (Ng dan Kwok, 2017; Maziriri *et al*, 2019; Thaker, 2019; Nawayseh, 2020). Risiko yang dipersepsikan oleh individu berdampak pada pengaruh negatif terhadap kepercayaan individu dalam berinvestasi daring sehingga perlu adanya peningkatan kepercayaan terhadap aplikasi *fintech* yang dapat mengurangi persepsi risiko (Nawayseh, 2020).

Risiko persepsian juga berdampak negatif terhadap niat berinvestasi daring menggunakan aplikasi Bibit. Berbagai studi terdahulu menyatakan bahwa risiko persepsian berdampak negatif terhadap niat investasi daring (Kurniawan, 2020; Elfahmi, 2020; Shehata *et al*, 2021; Teoh, 2021). Semakin tinggi persepsi risiko individu maka semakin tinggi sikap menghindari risiko sehingga menyebabkan semakin rendah niat berinvestasi daring (Kurniawan, 2020).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap kepercayaan dalam niat investasi menggunakan aplikasi Bibit. Berbagai studi terdahulu telah menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berdampak positif terhadap kepercayaan individu dalam berinvestasi. Studi dari Burke dan Hung (2015) menyatakan terdapat hubungan positif antara pengetahuan keuangan terhadap kepercayaan individu untuk berinvestasi. Hasil studi tersebut dapat dimaknai bahwa individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik lebih percaya untuk berinvestasi.

Pengetahuan keuangan juga berdampak positif terhadap niat berinvestasi daring menggunakan aplikasi Bibit. Studi dari Samsuri *et al* (2019) menyatakan pengetahuan keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap niat investasi. Hal ini dikarenakan individu dengan tingkat pengetahuan keuangannya yang kurang baik cenderung menjauhi investasi. Studi dari Sadiq dan Khan (2018) juga menunjukkan pengetahuan keuangan mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap niat investasi. Hasil tersebut dapat dimaknai bahwa peningkatan pengetahuan keuangan pada individu menyebabkan peningkatan niat individu untuk berinvestasi.

KESIMPULAN

Studi ini dilakukan untuk menguji faktor pembentuk niat berinvestasi daring menggunakan aplikasi Bibit. Niat berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit dipengaruhi oleh tingginya kepercayaan. Kepercayaan merupakan variabel mediasi yang dipengaruhi oleh risiko persepsian dan pengetahuan keuangan. Hasil analisis pada studi ini menunjukkan bahwa semua hipotesis terdukung. Hasil tersebut dapat dimaknai bahwa niat investasi menggunakan aplikasi Bibit didasarkan pada tingginya kepercayaan individu yang disebabkan tingkat pengetahuan keuangan yang baik. Risiko persepsian yang menjadi keengganan individu untuk berinvestasi dapat diminimalisir dengan meningkatkan pengetahuan keuangan yang secara signifikan dapat meningkatkan kepercayaan individu dalam berinvestasi.

REFERENSI

- Al Nawayseh, M. K. (2020). Fintech in COVID-19 and beyond: what factors are affecting customers' choice of fintech applications. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, Vol.6, No.1, pp.153.
- Ali, A. (2011). Predicting individual investors' intention to invest: an experimental analysis of attitude as a mediator. *International Journal of Human and Social Sciences*, Vol. 6, No.1, pp. 876-883.
- Armitage, C. J., & Conner, M. (2001). Efficacy of the theory of planned behaviour: A meta-analytic review. *British Journal of Social Psychology*, Vol 40, No. 1 471-499.
- Ba, S., & Pavlou, P. A. (2002). Evidence of the effect of trust building technology in electronic markets: *Price Premiums and Buyer Behavior*. *MIS Quarterly*, pp. 243-268.
- Burke, J., & Hung, A. A. (2015). *Do Financial Advisers Influence Savings Behavior?*. Rand Corporation.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, Vol. 7, No. 2, pp.107-128.
- Eggert, A. (2006). Intangibility and perceived risk in online environments. *Journal of Marketing Management*, Vol. 22, No. 5-6, pp. 553-572.
- Elfahmi, R., Suherman, H., Permada, D. N. R., Mardiaty, D., & Satria, R. (2021, January). The Affect of Students' Perceptions About Return, Risk and Operational Supervision on Student Investment Intentions in Agriculture. *In The 1st International Conference on Research in Social Sciences and Humanities (ICoRSH 2020)*, pp. 128-136.
- Firozabadi, B. S., & van der Torre, L. W. (1998). Towards a formal analysis of control systems. *In Proceedings of the ECAI'98*, pp. 317-318.
- Houston, J. F., Lin, C., Lin, P., & Ma, Y. (2010). Creditor rights, information sharing, and bank risk taking. *Journal of Financial Economics*, Vol. 96, No.3, pp. 485-512.
- <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>
- <https://www.antaranews.com/berita/1960808/bps-penduduk-indonesia-didominasi-generasi-z-dan-milenial>
- https://www.ksei.co.id/files/KALEIDOSKOP_2020-FINALE.pdf
- Kurniawan, P. I. (2021). Effect of expected return, self efficacy, and perceived risk on investment intention: an empirical study on accounting master degree in Udayana University, Bali. Vol. 58, No. 3, pp. 20-38.
- Lau, G. T., & Lee, S. H. (1999). Consumers' trust in a brand and the link to brand loyalty. *Journal of Market-Focused Management*, Vol. 4, No. 4, pp. 341-370.
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, Vol. 155, No. 1, pp. 1-8.
- Maziriri, E. T., Mapuranga, M., & Madinga, N. W. (2019). Navigating selected perceived risk elements on investor trust and intention to invest in online trading platforms. *Journal of Economic and Financial Sciences*, Vol. 12, No. 1, pp. 1-14.
- Morgan, R. M., & Hunt, S. D. (1994). The commitment-trust theory of relationship marketing. *Journal of Marketing*, Vol. 58, No. 3, pp. 20-38.
- Ng, A. W., & Kwok, B. K. (2017). Emergence of Fintech and cybersecurity in a global financial centre: Strategic approach by a regulator. *Journal of Financial Regulation and Compliance*. Vol. 18, No. 10, pp. 21-26.
- Oglethorpe, J. E., & Monroe, K. B. (1994). Determinants of perceived health and safety risks of selected hazardous products and activities. *Journal of Consumer Affairs*, Vol. 28, No.2, pp. 326-346.

- Sadiq, M. N., & Khan, R. A. A. (2018). Financial literacy, risk perception and investment intention among youth in Pakistan. *International Journal of Management Sciences and Business Research*, 7(5), 85-93.
- Samsuri, A., Ismiyanti, F., & Narsa, I. M. (2019). The effects of risk tolerance and financial literacy to investment intentions. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 10(9), 40-54.
- Searle, J. R. (1980). The intentionality of intention and action. *Cognitive science*, Vol. 4, No. 1, pp. 47-70.
- Shehata, S. M., Abdeljawad, A. M., Mazouz, L. A., Aldossary, L. Y. K., Alsaeed, M. Y., & Noureldin Sayed, M. (2021). The Moderating Role of Perceived Risks in the Relationship between Financial Knowledge and the Intention to Invest in the Saudi Arabian Stock Market. *International Journal of Financial Studies*, Vol. 9, No. 1, pp. 9.
- Singh, A., & Malhotra, M. (2016). Factors influencing the adoption of online trading: A study of individual investors. *IOSR Journal of Business and Management*, Vol. 18, No. 10, pp. 21-26.
- Sipangkar, H., & Wijaya, C. (2020). Factors Affecting Intention to Investing in Peer-to-Peer Lending Platform toward Universitas Indonesia Students. *International Journal of Management*, Vol. 18 No. 11, pp. 5.
- Tanuwijaya, K., & Setyawan, I. (2021). Can financial literacy become an effective mediator for investment intention?. *Accounting*, 7(7), 1591-1600.
- Teoh, K. B., Pérez-Restrepo, C., López, C. A., Thulasedass, S., Chetana, S., Singh, P., ... & Das, A. (2021). A Study on Investors' Perceptions towards Stock Market. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP)*, Vol. 4 No. 3, pp. 60-74.
- Thaker, M. A. B. M. T., Thaker, H. B. M. T., Rahman, M. P. B., Amin, M. F. B., Pitchay, A. B. A., & Olaniyi, N. O. (2019). Factors Affecting Investors' Intention to Invest in Peer-to-Peer Lending Platform in Malaysia: An Extended Technology Acceptance Model.
- Vuk, K., Pifar, A., & Aleksić, D. (2017). Should I, Would I, Could I: Trust and Risk Influences on Intention To Invest. *Dynamic Relationships Management Journal*, Vol. 6, No. 1, pp. 61-67.